

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, merupakan suatu penelitian menekankan pada fenomena – fenomena objektif dengan menggunakan angka – angka, pengolahan statistik, dan terstruktur.⁴⁹ Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebuah penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel pengumpulan data bisa menggunakan instrumen penelitian, analisis dan data bersifat statistik digunakan untuk menguji hipotesis.⁵⁰

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan oleh filsafat positivisme yang memandang realitas / gejala / fenomena serta diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan memiliki hubungan gejala yang bersifat sebab akibat dan dapat digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu.⁵¹ Penelitian kuantitatif terdapat variabel yang memengaruhi dan variabel yang dipengaruhi atau bisa dikatakan variabel *independen* dan variabel *dependen*.

⁴⁹ Asep Saepul Hamdi, E. Bahruddin dan Azwar Anas ed, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Penelitian*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2014), hal. 5

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 14

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hal. 16 - 17

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui dan bersifat menanyakan hubungan dua variabel atau lebih.⁵² Analisis asosiatif adalah analisis sebuah data penelitian yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel lain.⁵³ Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya hubungan antara variabel jika hipotesis (Ha) diterima.

Dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan yang memiliki sifat sebab akibat, maka variabel *independen* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependen* (variabel yang dipengaruhi).⁵⁴

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Wilayah generalisasi seperti obyek / subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.⁵⁵ Populasi tidak hanya sekedar jumlah yang terdapat pada obyek / subyek yang sedang dipelajari, namun meliputi karakteristik / sifat yang ada pada subyek atau obyek tersebut.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 36

⁵³ Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 101

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 2012, hal. 37

⁵⁵ *Ibid...*, hal. 80

Populasi pada penelitian ini adalah konsumen produk Wardah di Toko Top Kosmetik Desa Kalangan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Terdapat 1500 orang perbulan yang membeli produk Wardah di Toko Top Kosmetik Desa Kalangan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.⁵⁶ Teknik ini digunakan untuk memilih seluruh karakteristik yang dimiliki populasi tanpa menguji semua populasi serta diharapkan hasil penelitian tetap akurat dan dapat mewakili seluruh populasi tersebut.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁷ Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dikarenakan pengambilan anggota sampel populasi hanya menggunakan konsumen yang membeli produk wardah di Toko Top Kosmetik Desa Kalangan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 2012, hal. 81

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 84-85

3. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁸ Sampel dapat digunakan untuk menggambarkan populasi yang bertujuan memudahkan dalam penelitian. Sampel yang baik adalah sampel yang representatif (mewakili).⁵⁹ Maka dapat penelitian penentuan sampel harus benar – benar bisa mewakili dari seluruh populasi yang diteliti. Sehingga dengan menggunakan sampel yang ditentukan sudah bisa mendapatkan informasi dan data.

Pada penelitian ini dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus solvin. Jika populasi sebesar 1500 dengan tingkat kesalahan 10% maka jumlah sampel yang diperoleh:⁶⁰

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{1500}{1+1500(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1500}{1+1500(0,01)}$$

$$n = 93,75 \text{ (dibulatkan menjadi 95)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Standar Error (10%)

Jadi dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 95 responden konsumen produk Wardah di Toko Top

⁵⁸ Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hal. 33

⁵⁹ Cholid Narbuko, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hal. 107

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.*, hal. 87

Kosmetik Desa Kalangan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan bahan keterangan terkait objek penelitian yang didapat dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil atau diperoleh secara langsung dari sumber data pada lokasi objek penelitian.⁶¹ Data primer dalam penelitian diperoleh dari kuesioner dengan menyebarkan angket kepada konsumen produk Wardah di Toko Top Kosmetik Desa Kalangan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Selain data primer untuk menunjang penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sejumlah buku – buku, brosur, website dan contoh penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan karakter atau sifat atau nilai dari seseorang, obyek maupun kegiatan yang memiliki ragam tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁶² Dalam penelitian ini terdapat variabel *dependen* (terikat) dan variabel *independen* (bebas). Berikut variabel yang digunakan dalam penelitian antara lain :

⁶¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*, (Jakarta : Kencana, 2005), hal. 130 - 132

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 2012, hal. 38 - 39

a) Variabel *Independen*

Variabel *independen* merupakan variabel yang mempengaruhi variabel *dependen* (terikat). Variabel pada penelitian ini adalah Harga (X_1), Kualitas Produk (X_2) dan Citra Merek (X_3).

b) Variabel *dependen*

Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel *independen* (bebas). Variabel dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang atau sekelompok orang yang berkaitan dengan fenomena sosial.⁶³ Dengan skala *likert*, variabel diukur lalu dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang berupa pertanyaan maupun pernyataan dan jawaban pada setiap item bisa sangat positif sampai sangat negatif lalu jawaban dapat diberikan skor. Skor yang diberikan oleh skala *likert* antara lain :

- a) Sangat Setuju (SS) = diberikan skor 5
- b) Setuju (S) = diberikan skor 4
- c) Netral (N) = diberikan skor 3
- d) Tidak Setuju (TS) = diberikan skor 2

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 93 - 94

e) Sangat Tidak Setuju (STS) = diberikan skor 1

D. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam sebuah penelitian dalam memperoleh data dan informasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data antara lain :

a. Observasi

Observasi merupakan aktivitas dalam memperoleh data dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat kondisi lingkungan obyek sehingga peneliti dapat menggambarkan secara jelas terkait kondisi lingkungan obyek yang diteliti.⁶⁴ Pada metode ini hal yang perlu diperhatikan adalah waktu, lokasi / tempat, pelaku dan aktivitas. Pada penelitian ini melakukan observasi secara langsung ke Toko Top Kosmetik Desa Kalangan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

b. Kuesioner

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner atau angket cocok untuk digunakan jika jumlah responden banyak dan disebarakan di wilayah yang cukup

⁶⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2014), hal. 42

luas.⁶⁵ Pada penelitian ini responden konsumen produk Wardah di Toko Top Kosmetik Desa Kalangan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dapat menjawab pertanyaan kuesioner dengan cara memberikan tanda centang pada kolom jawaban yang disediakan. Tujuan kuesioner ini untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan secara serentak.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengukur, mengelolah, dan menginterpretasikan informasi atau permasalahan yang didapatkan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Prinsip meneliti yaitu melakukan pengukuran pada fenomena sosial dan alam.⁶⁶ Maksud dari permasalahan diatas yaitu variabel – variabel yang diteliti. Dari hasil data dan informasi yang didapat dari kuesioner, kemudian dikembangkan. Jumlah instrumen penelitian yang digunakan pada kuesioner sesuai dengan indikator variabel harga, kualitas produk, citra merek dan keputusan pembelian. Kemudian dikaitkan atau dihubungkan dengan teori – teori yang ada.

Dalam penelitian instrumen sangat diperlukan untuk pedoman atau acuan membuat kuesioner, maka perlu merumuskan kisi – kisi sebagai berikut :

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2012..., hal. 137 - 138

⁶⁶ *Ibid...*, hal. 102

Tabel 3.1
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Butir	Referensi
Harga (X1)	1. Kejangkauan harga 2. Diskon atau potongan harga 3. Penetapan harga jual	1,2 3 4,5	Kotler dan Keller 2009
Kualitas Produk (X2)	1. Kinerja 2. Keistimewaan tambahan 3. Keandalan 4. Kesesuaian dengan spesifikasi 5. Daya tahan 6. Estetika	6 7 8 9 10 11	Anang Firmansyah 2019
Citra Merek (X3)	1. Citra pembuat 2. Citra pemakai 3. Citra produk	12 13 14,15	Anang Firmansyah 2019
Keputusan Pembelian (Y)	1. Kebutuhan yang dirasakan. 2. Kegiatan sebelum membeli. 3. Perilaku waktu memakai 4. Perilaku pasca pembelian	16 17 18 19,20	Meithiana Indrasari 2019

Sumber : olahan Penulis, 2021

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan temuan data yang didapatkan, maka perlu dilakukan pengolahan data untuk mendapatkan hasil yang mendekati hipotesis penelitian. Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menjelaskan maksud dari data yang sudah tersedia. Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk mengolah data adalah *software Statistical Package for Sosial Science (SPSS) for windows version 16.0*. sebelum kuesioner dibagikan kepada konsumen produk Wardah di Toko Top Kosmetik Desa Kalangan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu. Proses uji coba yang dimaksud diatas digunakan untuk mengetahui validitas

dan reliabilitas instrumen penelitian untuk melihat layak tidaknya kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang dilakukuan.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk melihat sejauh mana derajat ketepatan pada suatu obyek.⁶⁷ Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Kevalidan pada pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada kuesioner harus dapat menjelaskan variabel yang diteliti. Nilai validitas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu intrumen tersebut valid. maka hasil kuesioner dapat menggambarkan variabel yang diukur.⁶⁸ Data dianggap valid atau tidak jika dapat menunjukkan :

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka instrument dianggap valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka instrument dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi responden dalam menjawab sebuah pertanyaan maupun pernyataan. Kuesioner dapat dikatakan layak digunakan memperoleh data penelitian harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Dalam uji reliabilitas diharapkan, jika

⁶⁷ Rusydi Ananda, Muhammad Fadhli dan Syarbaini Saleh (ed), *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*, (Medan : CV. Widya Puspita, 2018),hal. 110

⁶⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo : CV. Wade Group, 2017), hal. 47

dilakukan pengujian ulang maka hasilnya sama. Kuesioner penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.⁶⁹

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah ada atau tidak hubungan antara variabel *independen* pada model regresi. Jadi variabel *independen* satu dengan variabel *independen* lainnya saling berkorelasi linear, koefisien tinggi atau bahkan satu biasanya terdapat korelasi mendekati sempurna.⁷⁰ Dapat disimpulkan bahwa semakin rendah nilai hubungan antara variabel *independen* berarti semakin baik model regresi yang digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa hal untuk mengetahui ada atau tidak multikolinieritas pada model regresi antara lain :

- 1) Jika nilai *VIF* < 10 , maka model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas.⁷¹
- 2) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$, maka model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

a. Pembentuk Model

Alat yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan dari analisis regresi berganda untuk

⁶⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik dan Bisnis ...*, hal. 59

⁷⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 110

⁷¹ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi ...*, hal. 94

membuktikan ada atau tidak hubungan fungsional antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat⁷². Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dimana:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

α = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan)

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

e = eror

b. Kebaikan Model

Cara yang digunakan dalam untuk mengukur kebaikan model dalam penelitian ini adalah Koefisien Determinasi (R^2). Koefisien Determinasi (R^2) adalah alat ukur atau nilai yang dapat menunjukkan seberapa besar hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut merupakan persamaan untuk mencari nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu :

$$R^2 = 1 - \frac{SSE}{SST} = \frac{SSR}{SST}$$

⁷² Hadi Sutrisno, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), hal. 39

Dengan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai } 0 < R^2 < 1$$

Keterangan :

Jika $R^2 = 0$, maka ada hubungan antara X dan Y.

Jika $R^2 = 1$, maka tidak terdapat hubungan antara X dan Y.⁷³

c. Uji Serentak

Uji f digunakan untuk melihat atau menentukan signifikan pada seluruh model regresi berganda. pada uji f digunakan untuk mengetahui taraf signifikansi pengaruh seluruh antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Untuk melihat atau mengetahui pengaruh secara serentak pada variabel *independen* dengan variabel *dependen* pada uji f dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi
 - a) Jika nilai Sig < 0,05, maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
 - b) Jika nilai Sig > 0,05, maka hipotesis ditolak atau tidak ada pengaruh.
- 2) Berdasarkan nilai dari f_{hitung} dengan f_{tabel}
 - a) Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh.
 - b) Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka hipotesis ditolak atau tidak ada pengaruh.⁷⁴

⁷³ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 260

d. Uji Parsial

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji serta mengetahui kebenaran hipotesis nol. uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada dan tidaknya perbedaan yang signifikan pada data penelitian. Terdapat kriteria pada Uji t dalam menentukan resiko kesalahan α (taraf signifikan) :

1. Jika nilai $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, sehingga H_0 diterima.
2. Jika nilai $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, sehingga H_0 ditolak.⁷⁵

e. Uji Asumsi Klasik Residual

1) Asumsi identik

Uji glejser merupakan uji statistik yang berguna untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, dimana dengan pengujian ini dapat dilihat dari nilai Sig pada setiap variabel, jika pada nilai Sig pada variabel menunjukkan nilai lebih besar dari taraf signifikansi, yakni taraf 0,05 atau 0,01 ($>0,05$ atau $>0,01$), maka tidak terdapat masalah pada heteroskedastisitas dan sebaliknya.⁷⁶

2) Asumsi Independen

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pada periode t sebelumnya pada model

⁷⁴ Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, (Medan : PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), hal. 81

⁷⁵ Payadnya dan Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Stasistik dengan SPSS*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal. 75 - 76

⁷⁶ Imam Ghazali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hal. 43-44

regresi linier yang digunakan.⁷⁷ Mendeteksi autokorelasi dengan nilai Durbin Watson dengan kriteria:

- 1) $DU < DW < 4 - DU$ artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$ artinya tidak terjadi ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.⁷⁸

3) Asumsi Berdistribusi Normal

Uji normalitas adalah uji prasyarat yang dapat digunakan pada analisis parametrik untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas persebaran populasi yang diteliti harus berdistribusi normal.⁷⁹ Cara yang digunakan dalam uji normalitas adalah kurtosis, *Kolmogrov – smirnov*, histogram, dan P- Plot. Uji normalitas nilai signifikan 5 % dan ketentuan yang ada dalam uji normalitas adalah :

- 1) Jika nilai Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.⁸⁰
- 2) Jika nilai Sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

⁷⁷ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal.92

⁷⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik dan Bisnis ...*, hal. 123

⁷⁹ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 156

⁸⁰ Rochmat Aldy Purnomo dan Puput Cahya Ambarwati, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Yogyakarta : Fadilatama, 2016), hal. 72